

SEDAR

Orgaan dari perhimpoean: „BOEDI OETOMO
Keoetaman Isteri, Mardi Santoso, Pergoeroean Na-
sional Taman Siswo dan Mardi Bekso“ di Medan.

TERBIT SEKALI SEBOELAN

Redacteur:

Terdiri dari Commissie
Adres: Laboeanweg No. 12
MEDAN

Administrateur:

DOEL EFFENDI.
Adres: Langkatstraat No. 1
MEDAN

HARGA LANGGANAN:

Anggauta mendapat gratis
Boekan Anggauta setahoen f 1.50
Harga selembat f 0.15

TARIEF ADVERTENTIE:

1 Pagina	f 5.—
1/2 "	f 2.50
Minimum 1 kali moeat	f 1.25

Oeang pembajaran terlebih dahoeloe

Tjintakah toean dengan

SEDAR?

Kalau begitoe adjakkan-
lah kawan-kawan me-
madjoekannja dan me-
masoekkan advertentie.

ISINJA:

- 1 Tact (Terloelis oentoek Sedar)
- 2 Rapport tentang keadaannja tjabang B.O. di daerah Sumatra Timoer ang gauta B.O. Medan
- 3 Seroean terhadap anggauta B.O. Me dan
- 4 Warta Redactie dari Administratie.
- 5 Pemimpin jang oetama
- 6 Kabar dari Taman Siswk Afd Medan
- 7 Energie Indonesia
- 8 Bagaimana kita dididik disekolah T.S.
- 9 Pemberi tahoean dari Cooperatie M.S.
- 10 Apa goenanja M.B.
- 11 Statuten serta Huishoudelijk Regl. da ri M.S.
- 12 Pertjakapan dari Pak Sentoen sama si Semproel
- 13 Verantwoording B.O. Medan dalam boelan Oct 30.
- 14 Seroean dari Penningmeester B.O. Medan.

TACT.

(Tertoelis oentoek Sedar)

Djika kita hendak memberi keterangan apa maksoednja ini perkataan "Tact" kita me rasa soesah sekali djikalau kita moesti beri kan keterangan itoe pada satoe orang jang beloem pernah mendengar perkataan ini, Ketjil hoeroefnja, besar artinja! Tact, jaitoe satoe kepandeian oentoek.... ja, oentoek apa? Orang ada kepandeian dari beberapa hal. dalam roepa roepa ilmoe, dan roepa roepa pertoeangan, dan lain lain. Akan tetapi orang jang mempoenjai Tact, apakah ke pandeianja orang itoe? Ilmoe apa Tact itoe? Dan dimana kita bisa mempela djari dianja? Tact itoe boleh diseboet: Ilmoe oentoek hidoep dengan sempoerna dalam doenia zaman sekarang ini, jang mana doenia ini hanya tergantoeng dari M A T E R I E, doenia hanya berisi M A T E R I A L I S T. Dan pada waktue sekarang hidoep itoe tida lain dari pada mengoempoel kan materie, banjak dan... lekas!! Dalam penghidoepan ini, jang boleh dibilang satoe peperangan antara satoe dan lain manoesia, antara satoe dan lain partij, antara satoe dan lain bangsa, dalam peperangan ini dilahirkan satoe ilmoe, jaitoe, Tact. Dalam peperangan sehari hari oentoek hidoep dengan sempoerna, akan menanglah dia, jang mana mempoenjai tjoekeop dari ilmoe itoe. Semoea ilmoe kita moesti terima dari satoe goeroe, dalam satoe tempat beladjar, pada satoe waktue beladjar, dan dengan beberapa roepa perkakas oentoek beladjar. "Tact" kita tida bisa peladjar. Goeroe kita jaitoe penghidoepan sendiri tempat beladjar ada diseloeroeh doenia waktue beladjar jaitoe dari waktue kita ber diri sendiri akan mentjahari makan sendiri sampei kita pergi dari doenia ini. dan perkakas kita oentoek beladjar tida ada lain dari pada anggauta kita sendiri. kita poenja zintuig, jaitoe: mata, hidoeng, moeloet, telinga, dan tangan.

Setelah kita mengetahoei, bageimana kita bisa mendapati "Tact", soedah terang sekali. jang Tact itoe tida bisa dipeladjar dalam roemah sekolah, hanya Doenia sendiri itoelah kita poenja Taman Peladjar. Barang siapa jang tjepat memakai anggauta anggautanja sendiri. dan dipimpin oleh otak jang djernih, itoe soedah tentoe lekas mendapati Tact dalam penghidoepan, dan peroentoengan dalam penghidoepan (Succes) soedah tentoe tertjapei.

Akan tetapi ada djoega satoe bahagian da

lam doenia kita, jang tida bisa terdjadjah oleh manoesia, meskipun manoesia itoe bageimana pandei, koewat dan berani, atawa mempoenjai Tact jang tjoekeop Bagian ini jaitoe bahagian jang terdjadjah oleh LOT atawa NASIP. Inilah. jang tida bisa kita kalahkan, Nasip mempoenjai keradjaan sendiri didoenia. Dari keradjaanja tiap tiap kali dia mengintip pada manoesia. dan pada satoe waktue dia datang pada manoesia oentoek menjokong atawa menghalangi dalam peperangannja.... Dan kita, Bangsa Timoer, djika Nasip telah menghalangi perdjalananja kita, teroes kita doedoek sambil menarik napas jang dalam, kedoewa tangan terletak di atas paha, dan teroes mengoetjap. "Apa boleh boewat! Boesoek sekati Nasipkoe!.... Dan djika kita, Anak Timoer, melihat jang mana orang lain mendapat succes dalam penghidoepan teroes kita melihat manoesia itoe sematjam dianja ada berdoedoek tinggi diatas goenoeng, dan kita membilang: Baik sekali Nasipnja!

Hei Kawan! Bangoenlah! Pakeilah ang gauta anggauta. Dia satoe manoesia, kita djoega manoesia! Djika kita lihat succes (rezeki) kita meleset dari tangan kita, pikirilah apa sebabnja itoe. Djika orang lain mendapat succes, selidikilah apa sebabnja. Mengang betoel Nasip itoe tida bisa kita kalahkan. akan tetapi lihatlah bageimana tingkah lakoenja, soepaja kita bisa lihat dimana dia akan djatoehnja. Samatjam moesoeh didalam benteng, jang mana tida bisa dirampas. haroes kita lihat sehari hari bageimana tingkah lakoenja. Dan djika Nasip keloewar dari bentengnja, kita moesti lihat akan kema na djalannja, dan apa jang dikandoeng, baik atawa boesoek, Itoe waktue Nasip berdjalan, jang dinamai "Psychisch Moment", barangkali lamanja tjoe mas toe atawa doewa second sadja akan tetapi waktue itoe perloe sekali. Dalam itoe "Psychisch Moment" kepandeian, kekeewatan keberanian, keradjinan, dan kebaikan boedi sering kali tidak berharga. Dalam "Psychisch Moment" kita poenja penghidoepan bisa terganti sama sekali, jang kaya mendjadi miskin, jang dihormati mendjadi terhina dan djoega sebaliknja, Ingatlah Kawan, semoewa manoesia dalam penghidoepannja moesti mendapati itoe "Psychisch Moment", daa ingat djoega jang "Psychisch Moment" itoe tidak akan datang sehari hari, barangkali tjoe mas satoe atawa doewa kali seomoer hidoep. Pakeilah second itoe jang berharga!!.... Ja, moedah sadja kita bilang

moesti pakei second itoe, akan tetapi sering kali kita tida bisa pakei second itoe, oleh karena te laat. Koetika kita memikir dan me nimbang: „Ja atawa tidak“, itoe second te lah laloe, itoe waktue soedah habis, dan Na sip poelang lagi ke-negerinja.

Manoesia, jang mempoenjai „Tact“ lebih pandei memakei „Psychisch Moment“ dari pada lain orang. Tida karena dari sebab dia lebih tjepat memakei anggauta anggau tanja, akan tetapi oleh karena dia merasa, jang „Psychisch Moment“ itoe akan datang, dan sebelomnja itoe dia telah bersedia. Dji ka kita bisa merasa, jang „Psychisch Mo ment“ itoe akan datang, soedah tentoe Na sip itoe boleh dibilang tida begitoe berbaha ja lagi bagi kita Dalam perniagaan, dan da lam politiek itoe „Psychisch Moment“ sering kali datang, dan pemimpin pemimpin jang mempoenjai „Tact“ bisa memakei itoe dan mendapat oentoeng.

Apa orang jang mempoenjai Tact itoe ada satoe intellectueel jang tinggi? Tida! Apa orang jang koewat, atawa berani? Tida! Apa orang jang baik boedinja? Tida! Apa orang jang adil? Tida! Apa orang jang be ragama, orang jang alim? Djoega tida! Apa sebabnja orang itoe senantiasa menang sa dja dalam peperangan doenia, dan senantia sa senang sadja dalam penghidoepan sehari hari? Oleh karena..... dia mempoenjai „Tact“. Oleh karena dia bisa lebih pandei, lebih koewat, lebih berani, lebih baik boedi lebih adil, lebih alim dari lain orang, djika lau dia maoe.....!!! Dia bodoh, djikalau moestinja bodoh dia takoet djikalau moesti nja takoet!!! Ini perdjalanen telah dia keta hoei dalam „Psychisch Moment“.

Djadi orang jang mempoenjai „Tact“ itoe tida bisa beri nama baik atawa boesoek, oleh karena dimana sadja dia bisa berdjalan, asal sadja maksoednja tertjapei. Dalam per djalanen ini dia bisa berlari akan tetapi bi sa djoega..... berdiam!!! Bageimana wak toenja sadja, Toedjoean bagi diri sendiri jai toe mengoempoelkan Materie dengan sele kas lekasnja. Toedjoean bagi partij oentoek mengoeatkan partijnja, dan mengalahkan par tij moesoehnja. Toedjoean oentoek bangsa, oentoek memadjoekan bangsanja soepaja le bih koewat dari lain bangsa dalam doenia ini.....

Hei Kawan kawankoe!! Tidak baroe apa jang telah saja oereikan diatas ini. Lihatlah dimoeka kelir: DJEDJER PANDOWO... Praboe Joedistiro baik boedinja, Wrekoedoro gagah berani, sentausa dan adil. Ardjoeno

besar, tekatnja (tetap hati oentoek menjapei maksoednja)... Akan tetapi tidak akan me nang beliau sama sekali dalam Perang Bronto Joedo, djika tidak mempoenjai pe mimpin dan sahabat Sri Kresno.... jaitoe jang mempoenjai „Tact“.

Roode Anjelier.

Noot Redactie.

Petikan dari rapport tentang ke adaannja tjabang2 Boedi Oetomo didaerah Sumatra Timoer, terketjoeali Medan.

Jang bertanda tangan dibawah ini kami berdoea Raden Abdoeimanap dan Raden Prawirosoemo, President dan Commissaris jg tertoea dari tjabang Boedi Oetomo Medan, menerangkan, atas titah Hoofdbestuur dari perhimpoean terseboet dengan soerat tang gal 23 September 1930 no. 215-A dan tang gal 24 September 1930 No. 216-A dan djoe ga menoeroet poatoesan bestuursvergadering tjabang Boedi Oetomo Medan tanggal 6 Oc tober 1930, telah memeriksa keadaan tjabang tjabang Boedi Oetomo didaerah Sumatra Ti moer, terketjoeali tjabang Medan. Maka pen dapatan kami sebagai berikoet dibawah ini:

Tjabang B O Loeboek Pakam.
Pemeriksaan dilangsoengkan pada tanggal 26 October 1930,

Bestuur terdiri dari toean toean:

Voorzitter tevens Penningmeester: M. Soe kirman Hoofdmantri O.R.

Secretaris. M. Soehardjo. Goeroe B. O. School.

Commissaris, Koesmin Kartaatmadja, parti culier.

Kasanredja particulier
Sastroentono ..

Oesaha jang dikerdjakan,

Mengoeroes sekolah Boedi Oetomo jang sekarang, mempoenjai 37 moerid laki laki dan 3 orang perempoean, terbagi mendjadi 6 klas. Goeroenja hanja ada 2 orang. Goe roe kepala toean Soehardjo keloearan klas 2 Mulo dan goeroe biasa Njonja Poedjiah Mariana, mendapat diploma H. I. S. Tiap anak moelai masoek membajar entree f2.50 Pembayaran sekolah jang paling ketjil f1.50 dan jang paling besar f4. Lain dari itoe tiap tiap anak haroes membajar 15 cent tiap tiap boelan oentoek leermiddelen.

Roemah sekolah kepoenjaan B.O. sendiri. Pembayaran sekolah rata rata mendapat f90 seboelan, sedang gadjih goeroe kepala f40, dan goeroe jang kedoea f35, seboelan. Sisanja f15 seboelan dipergoenakan oentoek bermatjam matjam keperloean sekolah. Karena itoe, walapoen sekarang dirasa perloe oentoek menambah goeroe, beloem dapat di langsoengkan.

Keadaan wang kas sekolah ada j35,72.

Hasilnja sekolah B.O. ada nampak karena hampir semoeanja anak moerid dari sekolah ini tidak menjiapkan peladjaran disini, akan tetapi selaloe diteroeskan ke H.I.S. Gouvernment di Perbaoengan. sedang anak anak itoe selaloe ditempatkan didalam kelasnja se bagai disekolah B.O. djoega. Inilah sebabnja maka disekolah B.O. tidak ada klas 7. Sebaliknja djikalau banjak anak2 jang tidak diterima di H.I.S. Perbaoengan itoe, maka anak anak itoe disoeroeh sekolah terlebih dahoe loe disekolah ini.

Djoega didalam tahoen 1929, telah berdaja oepaja hendak memperoesahkan pasar malam, jaitoe hendak menjamboeng pasar malam jang soedah diadakan oleh perhimpoean pada waktoe itoe dengan 2 malam Keizinan telah diperoleh. sedang pasar malam itoe telah ditebaskan f2000. beresih oentoek 2 malam itoe dan wang poen soedah diterima. Akan tetapi karena pada soeatoe malam. sebelom keizinan ini berdjalan. ada seorang Mantri belasting menggelapkan wang lantaran berdjoe di pasar malam, maka keizinan itoe ditjaboet kembali. dan wang jang telah didalam kantong poen terpaksa haroes dikembalikan lagi.

Setelahnja pasar malam dioeroengkan maka laloe mengadakan Wajang Koelit derma. Tapi berboeboeng dengan kebanyakan ongkos maka pendapatan bersih hanja f5,77.

Tjabang B.O. Bindjei.

Pemeriksaan dilangsoengkan tanggal 30 October 1930.

Bestuur terdiri dari toean toean.

President. R. Jahja, Tolk b-d Arbeidsinspectie.

V. " M. Soewardi Prodjosetikno hulponderwijzer Inl. school.

Secr. Pennm: M. Reksoprawiro, Beheerder Pandhuis.

Commissaris. M. Warsono, Schryver b-d Djaksa.

M. Djimoe, Mantri Boschwezen Kwala.

Oesaha jang dikerdjakan.

Soedah 3 tahoen lamanja mendirikan satoe perhimpoean jang maksoednja menjewakan belah petjah. Ini perhimpoean boleh dima soeki oleh orang diloea kalangan B.O. Dari ini perhimpoean B.O. Bindjei saban tahoen mendapat keoentoengan jaitoe 25 pCt dari keoentoengannja kotor. Didalam tahoen 1929 B.O. mendapat f18.25 25 pCt.

Oentoek mendekatkan persaudaraan tiap tiap minggoe jang pertama dan jang ketiga dari tiap tiap boelan diroemah perhimpoean diadakan pertemoean anggauta dengan istri nja, dihiboerkan dengan gamelan dan sekalian beladjar bekso. Oentoek ini keperloean diadakan ijoeran tiap tiap anggauta f0.50, seboelan.

Tjabang B.O. P. Siantar.

Pemeriksaan dilangsoengkan pada 2 November 1930.

Bestuur terdiri dari toean toean.

Voorzitter.

Vice " M. Soemono, Opnemer Gemeente Werken

Secretaris I. R. Notosoediro, Adj. Comm. Gemeente

II. Doel Rachman, Keurmeester Pennm. M. Soemardi, Hoofdmantri O.R.

Commissaris. M. Poerwoamidjojo. Opn. Irrigatie.

M. Hardjomargono, Werkbaas Irrigatie.

Oesaha jang dikerdjakan;

Didesa Karangsari, tidak djaoeh dari Pematang Siantar telah didirikan sekolah. Karena tidak tjoekeop ongkos, maka roemah sekolah didirikan dengan sederhana sekali. Ke moedian setelah beberapa boelan sekolah itoe berdjalan, maka datanglah angin taufan jang menjebakkan roemah sekolah itoe toembang. Oleh karena tidak ada wang oentoek mendirikan roemah sekolah itoe kembali, sedang wang sekolah djoega tiada mentjoekeopi oentoek membayar goeroe maka sekolah itoe tiada didirikan lagi.

Mendirikan bank jang dinamakan „Ngesti Tomo“. Beberapa lama ini bank berdjalan bagoes, Kemoedian jang f500, wang kepoe njaan bank ini dipindjamkan oentoek memboeat gilingan padi dikolonisatie Djawa Pematang Bandar. Pengabisannja penggilingan padi itoe karena koerang pendjagaan, djadi roesaklah dan tidak dapat diteroeskan lagi, dan bank itoe sekarang didalam roendingan,

akan diteroeskan atau diboebarkan beloem dipoetoekan.

Didesa kolonisatie Pematang Bandar didirikan satoe penggilingan padi jang didjalan kan dengan air. Modal ini penggilingan ter diri dari beberapa aandeel aandeel. Djoega wang f500, kepoenjaan bank „Ngesti Tomo“ jang terseboet diatas dipindjam. Sajang pen djagaan koerang deskundig, maka dari itoe ini penggilingan sekarang roesak dan tiada dapat dikerdjakan lagi.

Bestuur telah bermohon kepada wakil pe merintah di Pematang Siantar, soepaja kam poeng kampoeng Djawa diadakan Kepala Kampoeng (loerah) bangsa Djawa dan soe paja diadakan lid Landraad Djawa. Ini per mohonan telah dikaboelkan.

Tjabang B. O. T. Tinggi.

Pemeriksaan dilangsoengkan pada tanggal 2 November 1930. poekoel 4 sore.

Bestuur terdiri dari toean toean:

Voorzitter M. Hamintoredjo, Tolk Ma gistraat tevens Adj. Djaksa
 Secr. Pennm. M. Soeroso, Onderwyzer Taman Siswo
 Commissaris. M. Soerowidagdo, Assist. Coll. O.R.
 M. Danoenotoredjo, Hoofd mantri O.R.

Oesaha jang dikerdjakan.

Oleh tjabang B.O. telah didirikan satoe perhimpoean oentoek menjewakan belah pe tjah. Keoentoengan bersih dari ini perhim poenan 60 pCt dipergoenakan oentoek studie fonds jang didirikan oleh B.O. dan jang 40 pCt. lagi oentoek aandeelhouders.

Telah didirikan satoe studiefonds. Wang boeat ini terdapat dari wang angsoeran roe mah di Galang, tiap tiap boelan f20. dan da ri derma anggauta B.O. Pada waktue ini de ngan oesaha ini studiefonds lagi dioeroeskan seorang anak di Mulo Taman Siswo di Ma taram. Ini anak asal dari sekolah Taman Sis wa Tebing Tinggi.

Sekolah B.O. di Tebing Tinggi telah di serahkan kepada Taman Siswa, akan tetapi walaupun begitoe B.O. dan Taman Siswa selaloe bekerdja bersama sania oentoek ke baikan ini sekolah.

Pengharapan akan madjoe.

Semoeanja tjabang2 masih mempoenjai pengharapan besar akan lebih madjoe, asal sadsja organisatienja diperbaiki, Djalan djalan jang lekas boleh didjalankan, kami toendjoek kan oentoek memadjoekannja.

- a. memperbaiki organisatie dan administratie
- b. mengadakan orgaan, soepaja dapat de ngan ongkos sedikit kepada semoeanja tjabang diminta soepaja orgaan B.O. afd. Medan jaitoe madjallah boelanan „Sedar“ diboeat djoega, mendjadi orgaan dari tja bang tjabang itoe, dengan bantoean wang bea. seharga orgaan jang dipinta oleh tjabang tjabang itoe.
- c. mendirikan bank cooperatie. Oleh kami ditoendjoekkan, „handleiding“ dari H.B. jang ditoelis didalam orgaan B.O. No. 8 ini tahoen:

Seroean terhadap kepada anggota B O Medan

Dengan tereitnja nomor ini, maka madjal lah kita „Sedar“ genaplah beroesia tiga boe jan atau tiga kali moentjoel kedoenia ini.

Kedatangan madjallah „Sedar“ soedah se pantasnja djika mendapat perhatian dari se moea anggota kelima perhimpoean. teroeta ma sekali terhadap kepada saudara2 anggo ta BO Medan. Terbitnja Sedar semoea jang gota laloe dapat penerangan, mengetahoei pekerdjaan apa jang telah dikerdjakan sela ma ini, begitoe djoega tindakan2 jang akan datang.

Selainnja itoe, Sedar ini djoega bermak soed mendidik atau mengadjak kepada se moea anggota oentoek bekerdja bersama2 kepada bestuur, jaitoe dengan djalan menoe lis beberapa pemandangan dan boeah pikir an kedalam Sedar ini.

Dengan djalan bagaimanakah B O itoe haroes dikemoedikan, soepaja bisa menda pat kemadjoean? Soal ini haroes dipikirkan oleh semoea saudara2 anggota B O Boekan sadsja tentang mentjari tambahnja finandieel atau anggota, poen soal2 tetang pekerdjaan sosial haroes diperhatikan benar.

Kemoediannja salah satoe perhimpoean diangan selaloe terserah kepada bestuur sa dja? Itoe tindakan ada silap sekali.

Satoe barisan jang lengkap serta dikepa lai oleh beberapa officers jang terpeladjar dan gagah berani, poen ta' moengkin akan berhasil baik (mendapat kemenangan), djika lau soldadoenja tidak satoe haloean dan ta' maoe menoeroet perintah atau alias mogok — Itoe soedah tentoe!

Begitoe djoega satoe perhimpoean, wa laupoen semoea pemimpinnja terdiri dari ka oem terpeladjar dan jang soedah banjak pe ngalaman, djoega tidak bisa mendapat kema

djoean djika tidak mendapat sokongan dari pihak anggota.

Pendek kata, satoe oesaha oemoem itoe boekannja pekerdjaan jang moedah dan ringan.

Apa poela satoe perhimpoean sebagai Boedi Oetomo jang mempoenjai tjita2 akan menaikkan deradjaat bangsa dan membangoenkan tanah leloehoeraja, Soedah tentoe tidak tjoekoep dikerdjakan oleh beberapa orang bestuurnja sadja, tetapi semoestinja haroes dioesahkan oleh semoea anggotanja dengan bersoenggoeh2 hati

Kalau ta' silap B O itoe sekarang telah beroesia 22 tahoen lebih, Boleh dibilang B. O itoe satoe perhimpoean politik jang ter toea di Indonesia ini. Di Medan sadja kalau ta' silap B O telah berdiri 20 tahoen.

22 tahoen didalam perdjoeangan politiek, itoe boekannja sebentar toean2 pembatja.

Dioempamakan seorang student jang me landjoetkan peladjarannja sampai 20 tahoen lebih soedah tentoe ia akan dapat mentja pai tittel Dr., Ir. atau Mr. enz, Kalau beladjar sampai begitoe lamanja, walaupoen tak beroleh gelaran, djoega tak boleh dibilang jang mereka itoe bodoh.

Toean2 pembatja Sedar (BO isten)! Djika menoeroet keterangan diatas ini, Soedah tentoe toean2 jang mendjadi anggota B.O, telah banjak memperoleh pengetahoean dan merasai banjak pengalaman. Djoega soedah tempatnja djika toean2 mendjadi „Sedar atau Insjaf“.

Barang siapa jang mengakoe telah „insjaf“ maka segala pendiriannja kokoh, tetap sebagai goenoeng batoe. Walaupoen dihemboes oleh angin topan tidak akan bergerak, tidak moedah tjondong kebarat atau ketimoer se bagai pokok eroe atau oeler kambing [Java

Mereka jang „Insjaf“ djika mendjadi lid dari salah satoe perhimpoean, moesti mem poenjai pendirian iniatief „berkewadjan menanggoeng djanab tentang boeroek baiknja perhimpoean itoe“.

Mereka merasa maloe dan sedih apakala perhimpoeannja mendapat kemoendoeran, Begitoe djoega mereka akan mempertahankan dengan sekoeat2nja apakala mendapat serangan dari dalam apalagi dari pihakreactie.

Oentoek mendjaga keselamatan dan nama baiknja perhimpoean, maka mereka (anggota) haroes selaloe berdamping dengan bestuur serta selaloe mengamati amati pekerdjaan bestuur; apakah pekerdjaan itoe selaloe berdjalan baik,

Djika terdapat sesoeatoe hal atau tinda kan jang dirasa akan meroegikan, melemahkan bagi pergerakan, haroeslah anggota dengan segera memberi kabar dengan soerat maoepoen beradapan kepada bestuur.

Kata H. Agoes Salim: „Kebaikannja per himpoean siarkanlah kepada sekalian anggota dan orang oemoem.

„Tetapi keboesoekannja berilah tahoe ha nja kepada bestuur, dan toetoeplah rapat rapat djangan sampai diketahoei oleh lain anggota apa poela terhadap oemoem“

Lagi kata satoe pepatah: „Tiap2 orang haroes mendjaga kehormatannja sendiri, maoepoen oeroesan tentang familienja“.

Djadi soedah njata sekali, seorang jang beroleh soeatoe noda, kesoesahan atau kesenangan, maka noda, kesoesahan atau kesenangan itoe boekan sadja akan ditanggoeng sendiri, poen sekalian familie akan merasainja. Walaupoen tak banjak, sedikit soedah tentoe.

Barang siapa jang soeka mentjeritakan keboesoekan roemah tangganja sendiri atau oeroesan familienja kepada orang lain, itoe seroepa djoega seperti ia melemparkan kotoran ke moekannja sendiri. Dirasa kedjadian jang begitoe itoe, ta'kan terdjadi pada kaoem Indonesier jang mengakoe telah „Insjaf“. Ketjoeali kalau mereka itoe masih soeka mendjadi „boedak“ atau „imboorling“.

Melihat keadaannja B O di Medan; diini waktoe perloe sekali mendapat toendjangan baik tentang tenaga, pikiran maoepoen wang

Keadaan jang begitoe itoe soedah tentoe tak boleh didiamkan sadja teroes meneroes.

Maka dengan perantaraan Sedar ini saja berseroe,

„Toean2 anggota B O! Pergoenakanlah toean2 poenja kelapangan tempo itoe oentoek keperloean oemoem“.

„Toean2 anggota B O! Boeanglah itoe adat koeno, dengki dan tjatji mentjatji dibelakang jang tak bergoena“.

„Toean2 anggota B O! Kalau toean tak berani (maoe) bertindak, terlebih baik ting gal diam. Tetapi djangan diloepakan toean2 poenja kewadjan sebagai lid“.

„Toean2 anggota B O! Marilah kita „tjantjoet tali wondo“ madjoe kemoeka oentoek menjoesoen organisatie kita soe paja bisa lekas tertjapai tjita2 kita itoe“

Penoetoep kata; „Pertjajalah pada diri moe sendiri!“

Tjatetlah bagi siapa jang maoe madjoe.

Abbe Bussanté

Seroean Redactie.

Toeang jang telah mengirimkan karangan kepada kami, jang mana karangan itoe sekarang beloem bisa dimoeat, diharap soeka bersabar.

Selainnja itoe kami mengoetjapkan banjak terima kasih, dan selandjoetnja kami mengharap sangat atas toean2 poenja toendjangan.

Seroean Administratie.

Toeang Anggauta dari kelima perhimpoean [B.O, K.I. M.B. M.S. dan T.S.] jang mana beloem menerima „Sedar“ no. 1 II dan III ini, diharap lekas memberi chabar ke pada Adm. „Sedar“

Djoega pada toean2 jang boekan anggauta jang mana telah menerima „Sedar“ no. 1 dan II jaitoe sebagai pertjontoan, djika soeka melandjoetkan sebagai abonne, diharap memberi chabar beserta oeangnja sekali.

Permintaan jang tiada disertakan oeang tiada akan kami kaboelkan.

Pemimpin jang oetama.

Beberapa tahoen jang laloe saja membatja sjair bahasa Djawa (tembang Dandang goelo) di soerat chabar Sedyo Tomo, sebab waktoe itoe saja mendjadi lid Bestuur dari salah soeatoe perhimpoean, maka itoe sjair laloe saja salin didalam boeko: saja peringat dan tiap tiap hari saja apalkan sambil saja njanjikan (rengeng rengeng) boeat senang waktoe mentjita tjita bagaimana nakah daja oepaja akan memperbaiki nasib bangsa dan tanah air kita. Adapoen maksoed saja itoe sjair saja apalkan, soepaja dapat dipakali boeat padoman (antjer-antjer), se bab akan memenoehi apa jang dimaksoed dalam sjair, tentoe akanta' dapat.

Dari sebab pada waktoe ini oemoemnja bangsa kita Indonesia soedah „S E D A R“ kepada nasibnja, berboekti dimana mana toemboeh perhimpoean bermatjam matjam jang maksoednja akan memperbaiki nasibnja, maka saja rasa perloe sjair jang saja seboetkan diatas itoe saja soentingkan disanggoelnja orgaan kita „S E D A R“ soepaja pengharapan saja dinjanjikan oleh saudara saudara jang akan beladjar djadi pemimpin; dan soepaja bangsa kita jang tidak mengerti bahasa Djawa dapat djoega mempeladjar, ma

ka itoe sjair saja salin maksoednja dalam bahasa Indonesia. moedah moedahan jada goenanja.

„Nora gampang wong dhadhi pemimpin. koedhoe wani. nrimo, myang legowo, neng hening - awas elinge,

sabar sareh kang tandhoe, wawasanne dhipoen pratitis,

tatag tanggon mitjero, ingw et koekoem poetoos:

waspodho ingering djaman. lambaranne ati soetji nora melik,

marang dhoeweking wargo.”

Bahwa senja tiadalah moedah orang jang djadi pemimpin, sebab haroes berani, sabar dan tawakkal, haroes djernih pikiran dan ingatannja, segala perboeatannja haroes jang ati ati, dan pemandangannjah aroes loeas djika lau bitjara tidak gentar dan tidak takoet didebat dan menerima pertanjaan, dari sebab itoe haroes mengarti (pandai) oendang oendang dan peratoeran, lagi haroes mengeta hoei dan memperhatikan pergerakan atau perobahan zaman, adapoen tekadnja haroes beralasan dengan ati jang soetji, atau loeroes, ertinja tidak akan ingin mendapat ke oentoengan dari anggota atau ra'jat jang di pimpin -

Lair batin setyo mering poro lid, tjilptaning tyas joen andjoendjoeng bengso tan angetang kangelanne,

mrih loehoer kang pinesoe, nora kewran godaning Eblisi

gelaring pro dhroe biko, nggennjo pasang woewoe,

kang mongko pandjiret djonggo, dhen oelati kinipataken kang tebih,

mrih widhadheng sedhyardjo

Lahir dan batinnja bersetia kepada ra'jat atau semoea anggotanja (leden), toedjoean atau tjita tjitanja didalam hati akan mening gikan deradjat bangsanja, dengan tiada memandang atau menghargai soesah pajahnja, soepaja dapat sempoerna apa jang diharapnja, dan lagi tidak takoet atau koeatir akan penggodaannja Sjetan dan Eblis. jaitoe ti poe moeslihatnja moesoeh (jang anti atau reaksi) jang menghalang halangi dengan memasang perangkap, soepaja ia terikat lehernja, oleh sebab itoe setiap waktoe haroes senantiasaa berdjaga djaga dengan ketjerdi kannja. soepaja selamat sempoerna tjita tjitanja jang moelia itoe.

„Nanging one tjatjadhe pemimpin, groesa-groesoe kedhoe pemitjoro, sereng kaseron swrane.

loegoene dhoeroeng gadhoe,

moeng kadhoego awani mati.
 koendjoro tan ginagas,
 tan risono toehoe,
 loegoene melik winastan,
 wong oetomo jekoe pamimpin premati.
 jektine tan toemondjo.

Sajang ada djoega kesalahan diantara pe
 mimpin. jaitoe terlampau terboeroe nafsae
 dan terlampau banjak omong, jang asal be
 rani mengeloearkan sadja jang maksoednja
 hanja ingin mendapat tepoek tangan dari
 orang banjak, pada hal sebenarnya dia sen
 diri tidak mengarti apa bakal hasilnja djadi
 njata ketarik dari keberaniannja jg. memboe
 ta toell, jaani berani mati, tidak takoet ma
 soek boewi, semoea hal tidak lebih doeloe
 dipikir apa boeah atau hasil jang akan ter
 dapat dengan pemitjaraannja itoe djadi ha
 nja ingin diseboet orang jang oetama atau
 soeatoe pemimpin jang DJEMPOL. Pemim
 pin jang begitoe nistjajalah tiada akan mem
 bawa hasil jang ditjita2 oleh bangsanja.-

W.P.

Kabar dari Taman Siswa afd. Medan.

Ketika tanggal 22 September 1930 Taman
 Siswa soedah mengadakan rapat digedong
 B. O. perloe :

I. Saudara Moenar, Goeroe kepala, mem
 boeat verslag waktoe mengoendjoengi Cong
 res Taman Siswa di Mataram, sebagai oe
 toesan dari Taman Siswa afd. Medan.

II. Bestuurs, Adviseur dan beschermheer
 dari Instituut - Raad T. S. berhoeboeng
 dengan soedah waktoenja bergeler dan ber
 hoeboeng denga peratoeran j. dipoetoes dalam
 Congres tentang soesoennja Raad, semoea
 meletakkan djabatannja dan laloe menjerah
 kan pimpinan Raad pada Bestuur baroe jang
 soedah terpilih ketika tanggal 18 September
 1930 oleh persidangan raad.

III. Adapoen jang terpilih djadi Bestuur
 Raad Taman Siswa jaitoe :

1. Saudara Djauhari Salim, Voorzitter,
2. " Moenardji, Secretaris.
3. " Soeis, Penningmeester.
4. " Moenar, lid,
5. " Prawirosoemo, lid.

Dengan perobahan ini, sekarang T. S.
 Medan menetapi peratoeran sebagai jang
 soedah dipoetoeskan didalam Congres T.S.
 Moedah moedahan madjoelah Taman-Siswa
 dan tertjapailah jang dimaksoednja.

Amin!!

Medan, den 5 Nov. 1930.

Energie Indonesia.

Adapoen energie ialah soeatoe kemaoean
 jang terbit pada tiap2 sanoebari manoesia
 Energie itoe tidak sama pangkatnja, artinja
 tidak gelijk. Setengah orang mempoenjai ener
 gis jang besar, dan setengahnja tidak
 mempoenjai energie jang besar tentoe akan
 baik ksoedahannja dan orang jang mempoe
 njai energie jang ketjil baik djoega, akan
 tetapi lambat djalannja, jaitoe stop voorstop.

Sebagian besar dari kaoem kita Indone
 sia beloem ada jang mempoenjai energie.
 akan tetapi kalau kita perhatikan betoel2
 pada zaman sekarang, tidaklah seperti demi
 kian Bangsa kita tidaklah seperti dahoeleoe,
 tidak tahoe menaoe sedikit djoega. Poetra
 atau poetri Indonesia masing2 telah tahoe
 apa artinja energie itoe, terlebih lebih pada
 masa sekarang ini soenggoehpoen energie
 bangsa Indonesia tidak besar serta lambat
 poela djalannja, dan kalau kita perbanding
 kan dengan orang sebelah Barat, djaoeh di
 belakang, akan tetapi energie jang ketjil itoe
 besar artinja terhadap kita. karena kita ti
 dak memandang kepada roepanja atau dja
 lannja jang sekarang ini. melainkan akan ke
 soedahannja.

Tjoba saudara2 koe pikirkan. berapa ba
 njak diantara bangsa kita pada masa seka
 rang ini jang toeroet baris dibelakang ka
 qem intellectueel, jaitoe bagian kalangan
 orang jang mempoenjai intellect. Pasoekan
 sedikit dari bangsa Indonesia jang mentja
 pai pangkatnja Mr. Dr. dan Ir. malahan ra
 toesan. dan ada djoega jang mentjapai se
 boeah titel, jang sebetoelnja ttdak akan ter
 tjapai oleh kita, jang professor seoempama

Orang jang seperti itoe, tidaklah pertjoe
 ma mereka memakai titelnja itoe atau me
 lantam dengan namanja itoe, malahan mere
 ka bekerdja oentoek bangsa dan tanah airnja
 jaitoe membangoenkan rajat jang masih
 tidoer atau jang dalam kegelapan, dan men
 djadi kepala atau pengandjoer dalam barisan
 rajat jang banjak Sebagian besar dari bari
 san rajat itoe, ialah kaoem Nasionalisten.

Ini saja kemoekakan akan mendjadi alasan
 atau boekti, jang energie Indonesia oentoek
 mentjapai tjita2 rajat dan tanah air tidak
 ketjil.

Didalam hal onderwijs, Indonesia poen ti
 dak akan ketinggalan dengan bangsa lain.
 Berapa banjak sekolah jang didirikan oen
 toek ra'jat jang bersandarkan atau bersijs

teem Nasionalisme. Dengan bersoesah pa jah pengandjoer kita memberi peladjaran ke pada rajat jang bodoh, Soenggoehpoen de mikian, mereka tidak akan poetoos pengharapan. Sekarang tjoekeplah keterangan sa ja kepada saudara2koe, jang Indonesia mem poenjai energie jang sedjati.

We zullen rust noeh duur nemen.

Zainal Abidin.

Bagaimanakah kita di didik disekolah Taman Siswa.

Kita sebagai moerid sekolah Taman Siswa hendak menerangkan bagaimana kita disekolah jang terseboet diatas dididik.

Sebeloemnja saja menerangkan itoe, saja terangkan dahoeleoe apa madsoednja sekolah itoe didirikan. Bermoele moela maksoednja oentoek menoleng anak2 moerid jang dike loearkan dari sekolah Gouvernement. Sebab nja karena barangkali telah doea tahoen ia mendoedoeki kelasnja. Amat kasihan kita me lihatnja. bagaimana anak2 jang dikeloearkan dari sekolah Gouvernement itoe bergelanda ngan dipasar pasar. Setelah didirikan seko lah jang terseboet diatas, berkoeranglah hai jang seroea itoe.

Pergoeroean Taman Siswa ialah pergoe roean jang mempoenjai systeem; berdiri serdiri, dan pertjaja pada diri sen diri.

Goeroe2 sekolahan Taman Siswa boleh kita oempamakan sebagai adviseurs sadja.

Onderwijs, jang diberi disekolahan Taman Siswa boekan sadja oentoek keperloe an me noelis dan memikir, tetapi djoega oentoek keperloe an oemoem. Disekolah ini diadakan berbagai bagai club jang semata mata oen toek menambah onderwijs jang terseboet di atas.

Sekalian vereeninging vereeninging ini di kepalai oleh anak moerid sendiri. Dengan djalan demikian tahoeleah ia, bagaimana pe kerdjaan seseorang jang mengepalai seseboe ah vereeninging.

Inipoen sesoeatoe pengadjaran jang amat penting dikalangan maatschappij [hidoep].

Pada waktoe ini kami mempoenjai club2 jang terseboet dibawah ini:

1 voetbalclub 3 redactie Soeara Ta man Siswa

2 debatmgsclub

Maksoednja jang pertama itoe ialah me madjoekan sport dikalangan moerid2 Taman Siswa, dan djaega oentoek mengoeatkan

toeboeh djoega dengan djalan ini dapat kita bertjampoer2 gaoel dengan orang jang lain Dengan djalan ini dapatlah kita mengetahoei hal2 jang diloear.

Maksoednja debatmgsclub ini ialah soepa ja dapat moerid2 itoe mengeloearkan mee ningnja [fikirannja], tentang apa jang diper bintjangkannja, dan djoega oentoek mena djamkan pikirannja dan soepaja dapat ia berbitjara zonder voorbereiding (tiada diha fal dari moelanja).

Hari ini baroe kami bermoesjawarat akan mengadakan bibliotheek diroemah sekolah,

Jang mendjadi bibliothecaresse: sdr Djai toen secretaris: sdr Z Abidin penningmee sier: M. Din.

Kita berharap soepaja diseloeroeh Indo nesia diadakan sekolah jang mempoenjai systeem sebagai jang telah saja terangkan di atas.

Soeboerlah hidoepnja sekolah Taman Sis wa!

Saja sebagai moerid Taman Siswa

Aminoe'ddin

Pemberi tahoean dari cooperatie M.S.

Berhoeboeng dengan akan membikin ovea gave-overname administratie dari administra teur jang lama kepada penggantinya di minta kepala toean toean leden M.S, soe paja:

1e. moelai tanggal 15 sampai 23 Decem ber 1930 djangan membikin permintaan ambil barang barang (sesoedah tanggal ter seboet ini boleh.)

2 bon bon (factuur) pengiriman barang dalam boelan December 1930 minta seketi ka itoe dikembalikan kepada toekang kere ta lemboe jang mengantarkan barang ba rang. Djika terdjadi sesoeatoe hal hingga factuur tadi tidak dapat dikirimkan, harap atas pertolongan toean toean soepaja fac tuur tadi dikirimkan digoedang M.S, djalan amplas no 26 (masoekkan sadja dibus soe rat jang ada disitoe))

Harap toean toean perhatikan apa jang ter seboet diatas,

Pengoeroes Vorbruikscooperatie M.S.

Darsan Hardjowasi'o

ketoewa.

Medan, 1 December 1930.—

Apa goenanja itoe Mardi Bekso.

Djnegeri jang pendoeboeknja soedah bera dab, istimewa poela jang soedah merdeka, maka kepandaian jang asali dari nenek mo langnja, jaitoe kunst dan cultuur, dimoelia kan oleh bangsa itoe setinggi langit, boekan adja dihormati dengan kemegahannja, bah kan dipeladjar, diperbaiki dan diadjarkan pada anak tjoetjoenja, soepaja lebih haloes, sempoerna dan berkepandjangan a d a n j a, sebab biasanja oleh ahli pengetahoean akan mengetahoei dan menjelidiki seberapa tinggi adabnja sesoeatoe bangsa, dapat dioekoer dengan kunst dan cultuurnja.

Berhoeboeng dengan maksoed di statuten B. O. akan memadjoekan djoega hal itoe, maka besarlah hati saja, bahwa B. O. afd, Medaa tidak melalaikan wadjibnja, jaani soe dah mendirikan soeatoe Kunstvereiniging M a r d i B e k s o, dan perhimpoean jang terseboet menoeroet verslag tahoean jang termoeat didalam orgaan S e d a r No. 1 soedah banjak djasanja pada oemoem. lebih lebih pada B.O. jang mendirikan.

Oleh sebab dari pemandangan saja Mardi Bekso ledennja masih sedikit sekali, dan da lam jang sedikit itoe, dalam waktue jang hir ini, jang setia mengoendjoengi cursus doged jang diadakan tiap tiap malam Ming goe ongkosnja 1 malam boeat gadjih goeroe dan oepah jogo f 11,50. Zegge: S e b e l a s roepiah. lima poeloeh cent, be loem dikira ongkos penerangan dan sewa roemah (oempama menjewa) - sedikit poela jang datang, menoeidjoeckkan, bahwa bang sa kita masih sedikit sekali jang ge mar memadjoekan hal itoe, maka disini akan saja bentangkan dengan singkat apa goena dan paidahnja o ang mendjadi lid Mardi Bejks, moedah moedahan dengan keterangan sa a jang singkat ini dapatlah men j e d a r k a n fikiran toean toean jang beloem me ngetahoei paedahnja.

1. Sebagai jang soedah saja terangkan dalam pendahoeloan jang tersebut diatas. PERLOE dan WADJIB bagi tiap tiap bang sa memadjoekan, mempeladjar dan memoe liakan soeatoe poesaka kepandean jang asa li dari leloehoernja. Adapoen hasil jang kita dapat jaitoe menimboelkan (menjedarkan) fi kiran jang mendjadi bibit mentjintai bangsa dan tanah airnja, sabab selaloe mengingat bagaimana kepandean nenek mojang kita waktue masih merdeka segala galanja. Dji kalan kita selaloe memikirkan bagaimana hi

doepnja bangsa kita waktue zaman masih merdeka, sehingga mendapat ilham dari Toe han, pandai mengarang berbagai bagai ke pandaian seni, misalnja tentang djoget, ga melan, wayang, tjandi, sjair sjair, babad atau riwayat jang terseboet didalam tjeritera wa jang dan lain lain, nistjajalah kita laloe da pat membandingkan dengan keadaan kita jang sekarang. jang tak perloe saja terang kan disini, sebab saja takoet nanti ada toean toean jang mengeloearkan air matanja. De ngan djalan membanding bandingkan keadaan doeloe dan sekarang atau keadaan disana dan sini, nistjajalah akan mengoeatkan rasa kebangsaan kita. karena laloe SEDAR atau mengetahoei bagaimana nasibnja, Djikalau orang soedah merasakan nasibnja, tentoe la loe SEDAR poela akan memikirkan anak tjoetjoenja, jaitoe jang diseboet soeatoe tjita tjita [koedhang] jang moelia.

2. Mempeladjar djoget, boeat kita men djadi soeatoe sport (pergerakan badan); soea toe kunst jang terdapat dalam adjaran djoget kita jaitoe memakai peratoeran jang berhoe boeng dengan kesehatan dan mesti tjotjok dengan lagoenja gamelan. Hasilnja: kita poe nja sikap badan mendjadi terlebih baik (sigap). Kalau oentoek perampoean mendjadi lebih lemah-lampai [kewes tandhang tandhoe kipoen] sebab itoe diastana Solo dan Mata ram, poeteri poeteri diadjar djadi srimpi.

3. Didalam menari, kita tentoe mempela djari djoega lagoe lagoe gamelan dan tem bang. Hasilnja: kita mendapat soeatoe kese nangan dari pendengaran jang tak dapat di kira kira. Bagi jang ahli rasa, pendengaran jang merdoe itoe dapat menghidoepkan per kakas perasaannja. Bagai orang moeda, me nimboelkan soeatoe tjita tjita jang menoe djoe pada doenia baroe jang endah endah. Bagai orang toea, menimboelkan tjita tjita loehoer jang beloem tertjapai.

4. Didalam menari, kita tentoe terpaksa memakai pakaian jang asali, sebab kalau me makai pakaian asing, tentoe djanggal pera saannja.

Hasilnja menegoehkan rasa kebangsaan, sebab ada pepatah bahasa Djawa: Salin boe sono salin tenogo, maksoednja kalau kita me makai pakaian tjara barat, tentoe kita ber perasaan seperti orang barat, djikalau mema kai sorban tentoe meniroe gaja tjara Arab dan lain lain.

Dan lagi hasilnja kita menghidoepkan ke pandaian seni bangsa kita, bahkan memadjoekan perniagaan kain, dan lain lain dari bang sa kita sendiri.

6. Didalam kita mendjadi lid Mardi Bekso, bertambah rapatlah persaudaraan atau persahabatan kita dengan lid lainnja, sebab selaloe berdjoempah. Apa lagi kalau soedah ada didalam tooneel, disitoe tak ada lagi peasaan orang besar dan orang ketjil, semata mata sebagai soedara jang beramai ramai mengerdjakan soeatoe maksoed jang tidak mengharap oentoek dirinja sendiri, dan lagi didalam tooneel orang biasa mengerdjakan tolong menolong, itoe soeatoe pendidikan jang saja anggap sangat moelia.

7. Djikalau kita dapat mengadakan per toendjoekan, misalnja seperti waktoe Mardi Bekso Ke Laras jang djaoehnja dari Medan lebih dari 120 K.M. Itoe ada djoega soeatoe hasil bagi dirinja sendiri bahwa soedah mengerdjakan soeatoe perboeatan amal, soeatoe pekerdjaan jang tidak boeat oentoengnja sendiri, tak perloe saja terangkan lebih djelas.

Sekianlah doeloe pendapatan saja, djikalau perloe dibelakang akan saja samboeng lagi.

W. P.

Statuten serta Huish reglementen dari Mardi Santosa.

Dalam Statuten serta Huish. reglementen dari M.S. jang telah dibahagi bahagikan ke pada sekalian anggauta M.S. [sepandjang pendapatan saja banjak terdapat fatsal fatsal serta kalimat kalimat jang soekar difahamkan.

Maka dibawah ini saja oeraikan, tetapi kedar mana jang dapat oleh saja, terketjoeali perkataan perkataan jang silaf menjetaknja. Tetapi, oeraian saja ini oedjoednja semata mata sebagai voorstel, lebih tegas tidak me ngandoeng maksoed selain dari pada itoe.

Sekalian anggauta M.S. poen diharap be serta memperhatikan, kemoedian menjatakan poela dalam „Sedar“ ini. mana jang ta' se toedjoe atau bageimana haroes di oebah soe paja Statuten dengan reglementen kita ber tambah semporna. Dengan setjara demikian memoedahkan lagi tidak memboeang tempo banjak bagi Alg. leden Vergadering M.S. jang akan datang, apabila perloe membitja rakan Statuten serta Huish. reglementen.

A. Statuten.

Fatsal 4. Moelai dari garis kelima dari atas sampai pengabisan minta diganti; „pengoeroes, jang mana dengan sele kas lekasnja menetapkan, dikaboelkan atau tidaknja permintaan itoe. Kepoe

toesan itoe dichabarkan kepada peminta. Djika diterima nama peminta itoe di masoekkan dalam daftar anggauta; djika ditoelak, sebab sebabnja penoelakan itoe tidak diberi tahoeakan kepada peminta.”

Fatsal 6. (bagian bahasa Belanda). Diantara perkataan „het“ dengan „deel“, minta ditambah dengan perkataan „geen“.

Fatsal 7. „Komma“ dibelakang perkataan „terdjadi“, minta diganti dengan („titik punt“). Dalam fatsal ini tidakkah perloe dinjatakan bahasa inleggelden tidak mendapat keoentoengan?

Fatsal 9. Perkataan „kesatoe“ di garis kedelapan dari atas, minta diganti dengan perkataan: „pertama setelah toetoep boekoe“.

Perkataan „kesatoe“ di garis keempat dari bawah minta diganti dengan perkataan „pertama“.

Perkataan „jang kedoea kalinja“ minta diganti dengan „jang akan meletakkan kemoedian“.

Kalimat pengabisan minta diganti: „Djika ada lowongan dalam kala ngau bestuur, oleh bestuur, oleh bestuur boleh di isi sendiri, jang mana hanya berlakoe hingga rapat anggauta oemoem jang akan datang, sedang pengganti jang dipilih oleh rapat ini, meletakkan djabatannja pada waktoe jang digantinja itoe haroes meletakkan djabatan.“

Fatsal 10. Perkataan: „kesilapan jang besar“ minta diganti dengan perkataan „kealpaan.“

Fatsal 11. Perkataan: „oleh sidang anggauta oemoem“, minta diganti dengan: „dalam huish. reglement“. (Batjalah H.R. verbruik fatsal 16 dan H.R. Bank fatsal 17).

Begitoe djoega jang dalam bahasa Belanda.

Fatsal 12. Garis keempat dari atas di antara perkataan „boeat“ dengan „satoe“, minta ditambah dengan perkataan setinggi tingginja“.

Fatsal 14. Perkataan: „Dengan ongkos2 dari perhimpoean“, minta diganti dengan: „atas belandja perhimpoean“.

Fatsal 15. Garis pertama sampei garis ketiga minta diganti dengan :

„Dalam rapat anggauta oemoem, se kiranja dalam statuten ini tidak ada ke tetapan lain, semoea poetoesan diambil menoeroet soera jang terbanjak.“

Perkataan : „dan atau“ minta diganti dengan „begitoë djoega“.

Fatsal 16. Fatsal 17 Perkataan : „Of vast te stellen“ dan atau jang akan“ saja rasa perkataan ini tjoea oentoek Staatsbladen atau Besluiten dari G.G., sedang oentoek perhimpoe nan ada djanggal, apalagi bertentangan dengan kalimat pengabisan dari fatsal 16.

Fatsal 18. Perkataan : „sampai“ minta dihapoeskan.

Fatsal 20. Garis ke limabelas dari atas sampai garis ke toedjoeh belas minta diganti dengan ;

„Akan menetapkan diantara bes tuur jang haroes meletakkan djaba tannja, seperti jang dimaksoed dalam fatsal 9, dengan djalan oendian“.

Perkataan „artikel 10“ (dibahagian bahasa belanda), minta diganti dengan „artikel 9.“

“““

B. Alg. Huish. Reglement.

Artikel 2. Perkataan „dipegang orang satoe“ minta diganti dengan „diker djakan oleh seorang“.

Artikel 15 Seperti artikel 2.

Artikel 17. Kalimat ; „tetapi ia berwa djib akan minta kebenaran (goedkeuring) dari hal poetoesan itoe kepada bestuursvergadering jang akan datang“ : minta diganti dengan : „kemoe dian ma'loemkan kepoetoesan itoe ke pada bestuursvergadering jang akan datang“. Sebab, dengan seperti jang diseboetkan pertama menimboelkan pertanyaan ; „kalau soedah terlandjoer dipoetoeskan dan didjalankan, bagei mana misti minta kebenaran (goedkeuring) lagi ?

Artikel 32 Kalimat pertama, dibelakang perkataan ; „berhadlir“, minta diganti

bah dengan : „ketjoeali membitjara kan seperti jang dimaksoed dalam fatsal 16 dari Statuten.“

“““

C. Huish. Reglement afd. Bank

Fatsal 2 Fatsal ini menimboelkan pertanyaan ; „Djika sekiranja seorang anggauta jang 10 kali berhoetang kepada bank, misti mempoenjai inieggeld paling sedikit f 115, (seratoe lima belas roepiah) jaitoe memenoehi artikel 10 dari Alg. Huish. reglement, sarta fatsal 2 dan 13 dari Reglement Bank ini! Sedang inieggelden konon chabarnja tidak mendapat renten (keentoengan).

“““

D. Huish. Reglement afd. Verbruik.

Fatsal 10. Garis ketiga minta diganti dengan ; „dikenakan 3 pCt tiap tiap boelan oentoek keoentoengan perhimpoean“.

“““

Penoetoep toelisan ini, sekali lagi saja seroe kan kepada sekalian leden dari M.S ; perhati kanlah Statuten dan H.R. kita dan njafakan bageimana jang dirasa baik soepaja dapat sama2 ditimbang, agar statuten dan H.R. kita menejadi lebih sempoerna. Karena, soeatoe perhimpoean, apalagi seperti perhimpoean kita ini perloe mempoenjai Statuten dan H.R. jang sempoerna benar.

Kepada Redactie diharap, hendaknya dalam „Sedar“ ini disediakan rubriek „vragenbus“. ialah goena memberi djawaban atau keterangan akan sekalian pertanyaan dari pada anggauta anggauta lima perhimpoean kita jang berhoeboeng dengan perhimpoean masing masing

Wassalam

LID. M.S.

Pertjakapan dari Pak Sentoen sama si Semprouel

- S [emprouel]. Koelonoewoen!
- P. [ak] [Sentoen]. Ja! Sopo itoe? Lo, kok tole Semprouel, mari naiklah keroemah Saja tidak sangka jang kowe soedah di Medan. Soedah berapa hari disini?
- S. Soedah satoe boelan setengah pak!
- P.S. Soedah satoe boelan setengah . . . tinggal dimana dan kerdja apa disini?
- S. Saja sekarang ini misih menoem pang sama pak Nanang toekang ke reta Limboe di Soengei Mati, dan sa ja kerdja di Belawan djadi opnemer.
- P.S. Soekoerlah . . . kalau soedah ada pondokan dan pekerdjaan. Tapi apa kabarnya sama di Semarang, apa ba pak dan makmoe ada selamat?
- S. Dari pengestoena bapak-disini ja semoa selamat. Tjoema waktoe saja maoe berangkat kemari, bapak ada sakit sedikit batoek sama panas. Tapi saja pikir sekarang soedah baik.
- P.S. Semprouel sekarang ada disini apa soedah banjak kenatan? Dan soedah masoek koempoelan apa sadja?
- S. Beloem ada satoe . . . pak! Koem poelan apa jang ada disini?
- P.S. Wah, tjilakalah kowe itoe. Disini koempoelan ada matjam2. Tetapi kowe sebagai seorang Djawa, moesti masoek djadi lid Boedi Oetomo dan Mardi Bekso.
- Koempoelan jang lain lain banjak djoega, tetapi itoe saja sirahkan kepada kowe sendiri.
- „Boedi Oetomo“ itoe koempoelan nja orang Djawa di Medan, djadi semoea orang Djawa di Medan ini soedah sepatoenja kalau djadi lid dari B. O. Makloemlah . . . ditanah orang lain, kalau kita dapat kesoesa han, sopo lagi jang kita mintakna toe loeng, kalau tidak bangsa sendiri. Betoel B O itoe boekan koempoelan toeloeng menoeloeng sadja. djoega koempoelan politiek. Tetapi itoe anak2 moeda, matjam kowe itoe tentoe soe dah lebih rahoe dari saja . . . boekan?
- Dan lagi „Mardi Bekso“ itoe kowe misti djoega djadi lid. Sebab di sini sekarang lidnja M.B. beloem ada satoe jang pandai djoged. Kowe di Djawa toh djoega soedah pernah ikoet koempoelan wajang wong. La . . . itoe perloe sekali boeat M. B. Tentoe kowe nantibisa . kasi ketera

ngan apa apa.

- S. Anoe, pak! Betoel saja ini soedah pernah ikoet njadi wajang wong. Tetapi saja doeloeh ada malas sekali boeat datang dipeladjaran. Djadi kalau ada Opvoering saja ini poenja pekerdjaan, lain tidak ja tjoema . . . tarik tire sadja. Kalau main tooneel malah saja soedah kerap kali ikoet main. Ja . . . djadi djadi opas atau boy begitoe sadja.
- P. Oooo . . . begitoe! Maka main too neel itoe sebetoelnja beloem ada se paronja main wajang wong. Sebab wajang wong itoe sebetoelnja toonel djoega, tetapi ditambahi lagi djoged jang bagoes dan terbang jang merdoe.
- Tole Semprouel maoe minoem apa?
- S. Apa apa jang ada sadja Pak!
- P.S. Lah, kalau gitoe lebih baik minoem ijs djohor sadja.
- S. Lo . . . apa itoe ijs djohor?
- P.S. O, itoe ijs digosok lantas pakai tjampoeran boeah matjam matjam.
- S. Wah, kalau ditanah Djawa itoe na manja tja o.
- P.S. La, kok, matjam nama tjina begitoe.
- S. Ja . . . pak, memang begitoe.
- P.S. Kowe di Djawa apa pernah djoem pa djoega sama adikmoe si Sentoen?
- S. Ja, pak, satoe kali di Pekalongan waktoe dija main wajang wong boeat derma gempu di Westkust.
- P.S. Nah, itoe Sentoen kalau perka ra djoged pendeknja, DUIM lah. Dia kalau main wajang wong djadi apa sadja bisa, tjoema ada tjatjatnja sedi kit potongan badan koerang baik. Idoeng pesek, kepala ngnganden, pondak brodjol, peroet bekel dan soedel nja bodong . . . wah lagi tangaanja jang kiri pengkor sebab waktoe misih ke tjil diindjak indjak koeda. Djadi seka rang kalau main wajang wong pa ling tinggi ja tjoema djadi G a r e n g sadja.
- S. Kalau maoe djadi lid B O dan M B saja misti kirim soerat sama siapa?
- P.S. Kalau kowe betoel maoe djadi lid bikinlah soerat permintaan kepada bestuur B O dan M B, nanti boleh saja jang menjampakan.
- S. Baiklah, tetapi karena soedah ma lem, saja keporeng maoe poelang.
- P.S. Lo, kok boeroe boeroe sadja!
- S. Saja tekoet ketinggalan D.T.O.
- P.S. Baiklah, tetapi djangan kapok datang kemari.

Verantwoording Boedi Oetomo Medan

OVER DE MAAND OCTOBER 1930

Ontvangsten

Oct. 1	Aan Saldo	F. 586.88
	aan Contributie	F 126.34
	„ Entree nieuwe leden „	1. -
	„ verkocht statuten „	0.50
	„ gebouwhuur o-Sept „	20.15

Uitgaven

Oct. 1	Per Loon Looper Sept;	f20.
4	„ Verlichting „	f14.90
per	Abont, P. Deli 4e kw	f5.
„	bet. nota Kohler & Co	f2.30
„	aankoop 2 plakzegels	f0.30
„	aandeel onkosten Sedar	f20
„	aankoop gloeilamp en sekering	f0.90
	post en zegelpadier door	
	voorzitter	f4.47
18	per Storting a Bouwfonds	f100
per	Onkosten Buitengewoon alg,	
	vergadering	f22.02
	bet. nota H. Mij Batak	f0.75
„	„ „ Epperlein	f14.75
	Saldo	f529.43

F. 734.87

F. 734.87

Medan 31 October 1930
De Penningmeester
(H. Moh. Hanafie)

Seroean kepada toean2 leden B. O. jang masih meneenggok wang contributie tahoen '29 dan 1930.

Sekarang kita poenja orgaan „Sedar“ soe dah dohir ke Doenia ini, moedah moedahan akan mendjadi noelar kepada hati masing2 anggota dari vereeniging2 jang djadi satoe dengan „Sedar“ ini, teroetama sekali toean2 Leden B.O. Noelar kata saja, jaitoe soepaja dari segala hal jang berhoeboeng dengan per koempoelan kita jang ada, djoega setengah nja anggota2 blon memenoehi kewadjibannja soepaja „Sedar“. Arti „Sedar“ itoe saja poe nja pikiran ada loeas sekali (oemoem), boleh diartakan dari segala hal jang berhoeboeng dengan penghidoepan manoesia jang mem bawak kepada keselamatan, kesantausaan enz. Satoe sifat jang berlawananan dengan La lai, loepa, malas enz. Djadi kalau orang soe dah kesifatan „Sedar“ itoe moedah2an akan djadi orang jang baik dan setia.

Sebetoenja saja poenja maksoed boekan sekali2 kasih adjar pada sekalian toean2, me lainkan saja poenja maksoed jaitoe soepaja

sekalian toean2 jang berasa masih ada toeng gakan wang contributie B.O. tahoen 1929 dan awal 1930 soepaja dibajar saban boelan dengan menitjil atawa atawa „Sedar“ lah akan kewadjiban toean2 itoe.

Kita poenja keperluan wang sedikit. lihat lah itoe sekolah Taman Siswo, blon didin- ding, masih terboeka sadja siang hari malam.

Lagi sekali saja harap soepaja toean toean jang berasa blon memenoehi wang contribu tid itoe „Sedarlah“ djangan loepa.

Lebih koerang harap dimaafkan
Peningmeester B.O.

**Berlanggananlah
Dengan Maandblad**

„SEDAR“

Beschikbaar

voor

-:- Advertentie -:-

